

**HUBUNGAN MINAT MENJADI GURU DENGAN HASIL
BELAJAR MATA KULIAH MKB MAHASISWA PENDIDIKAN
TEKNIK BANGUNAN ANGKATAN 2007 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata
Satu (S1) Pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

RAMADANI
2006/74030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah MKB
Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2007 Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Nama : RAMADANI
NIM/TM : 74030/2006
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik**

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr.Fahmi Rizal,MT., MPd
NIP. 19591204 198503 1 004**

**Drs.Martoyo Askari, MPd
NIP. 19480112 197602 1 001**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Drs. Revian Body, M.SA
NIP. 19600103 198503 1 003**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Universitas Negeri Padang**

**Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah MKB
Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2007 Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Nama : RAMADANI
NIM/TM : 74030/2006
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik**

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd	1. _____
2. Sekretaris : Drs. Martoyo Askari, MPd	2. _____
3. Anggota : Dra. Maryati Jabar, M.Pd	3. _____
4. Anggota : Drs. An Arizal, M.Pd	4. _____
5. Anggota : Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Ramadani (74030) : Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah MKB Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2007 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang angkatan Tahun 2007 pada mata kuliah MKB. Salah satu adalah minat menjadi guru. Minat yang tinggi akan menciptakan kegigihan, keuletan, kemampuan dan kesabaran dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran tentang minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang angkatan tahun 2007. (2) Bagaimana gambaran tentang prestasi belajar mata kuliah MKB pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang angkatan tahun 2007. 3) Adakah Hubungan minat menjadi guru terhadap prestasi belajar mata kuliah MKB pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang angkatan tahun 2007.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat menjadi guru dengan hasil belajar MKB mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP angkatan 2007 yang berjumlah 46 orang

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Angkatan 2007. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan dalam populasi.

Penyusunan instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan skala *Modifikasi likert 4* tingkatan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, analisis dengan menggunakan Teknik Korelasi *Pearson Produk Moment*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara minat menjadi guru terhadap hasil belajar MKB sebesar 0,411 yang mana hubungannya cukup kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru berpengaruh terhadap hasil belajar MKB dan hubungannya cukup kuat.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Minat Menjadi Guru dengan Hasil Belajar Mata Kuliah MKB Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2007 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) Pendidikan Teknik Bangunan pada Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, MT, M.Pd selaku pembimbing I
2. Bapak Drs. Martoyo Askari, M.Pd selaku pembimbing II.
3. Bapak Drs. Revian Body, M. SA selaku ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Nurhasansyah, M.Pd selaku Penasehat Akademis.
6. Bapak/Ibu dosen dan Staf Pegawai Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang..
7. Seluruh rekan-rekan Jurusan Teknik Sipil khususnya mahasiswa S1, terima kasih atas bantuan dan dorongan motivasinya.

Tidak terlupakan dan yang teristimewa untuk kedua orang tua yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan yang telah diberikan tersebut diberkahi hendaknya oleh Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan. Karena itu kritikan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat di harapkan.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak terutama buat penulis sendiri. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri semoga skripsi ini bernilai sebagai amalan ibadah hendaknya Amin.

Padang, Juli 2011

Penulis

RAMADANI
BP/NIM. 2006/74030

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Minat Menjadi Guru 8

B. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar 14

C. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) 16

D. Penelitian yang Relevan 18

E. Kerangka Konseptual 18

F. Hipotesis Penelitian 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 20

B. Populasi dan Sampel 20

1. Populasi 20

2. Sampel	21
C. Variabel dan Data Penelitian.....	21
1. Variabel	21
2. Data	21
D. Pengembangan Instrumen	22
E. Teknik Pengolahan Data	24
1. Uji Coba Instrumen	24
2. Analisis Data Uji Coba Instrumen	24
3. Uji Hipotesis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	28
1. Deskripsi Data Minat Menjadi Guru.....	29
2. Deskripsi Data Hasil Belajar MKB.....	29
B. Uji Persyaratan Analisis	29
1. Uji Normalitas	29
2. Uji Linearitas	31
3. Pengujian Hipotesis	32
C. Pembahasan.....	33
D. Keterbatasan Penelitian.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai MKB Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2007	5
2. Mutu Nilai	18
3. Populasi Penelitian	21
4. Kisi-kisi Instrument.....	23
5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	27
6. Deskripsi Data Penelitian	28
7. Tabel Perhitungan Uji Normalitas.....	30
8. Tabel Perhitungan Uji Linearitas	31
9. Hasil Pengujian Hipotesis	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian Uji Coba	37
2. Rekap Data Uji Coba Penelitian	44
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	45
4. Angket Penelitian	55
5. Daftar Responden Sampel Penelitian.....	62
6. Rekap Data Penelitian	64
7. Data Variabel Penelitian	65
8. Analisis Deskripsi	67
9. Analisis Inferensial	71
10. Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	74
11. Kartu Bimbingan	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi guru adalah profesi strategis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru merupakan salah satu komponen yang penting sebagai ujung tombak dalam pendidikan. Gurulah yang berfungsi untuk mendidik dan mencerdaskan arah agar terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan. Tanpa guru tidak mungkin proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Guru menjadi motor penggerak dari keseluruhan aktivitas belajar mengajar yang berlangsung dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang (UNP) bertujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan kejuruan yang berkualitas, kemudian juga menghasilkan tenaga pelopor pengembangan sumber daya manusia sehingga secara akademik mampu mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja dan masyarakat serta mampu mengembangkan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) dalam bidang teknik (Buku Pedoman Akademik UNP 2006:97).

Agar kebutuhan tersebut terpenuhi, maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan melalui proses perkuliahan yang diikutinya, selain dibekali dengan ilmu-ilmu keteknikan yang memadai, juga dididik dan diarahkan untuk menjadi guru teknik yang professional. Seorang guru harus

memiliki kompetensi pedagogik, professional, personal dan sosial. Oleh sebab itu, seorang guru teknik tersebut disamping memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang keteknikan juga harus memiliki ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan.

Sebelum memasuki Program Studi Kependidikan Universitas Negeri Padang (UNP) calon mahasiswa umumnya telah memiliki alasan dan tujuan mengapa ia memilih Universitas Negeri Padang (UNP). Lulusan Universitas Negeri Padang (UNP) yang mengambil kependidikan jelas mempunyai peluang kerja utama menjadi tenaga pendidik. Dengan demikian sedikit banyaknya tentu mereka mempunyai bakat dan minat terhadap profesi guru atau tenaga pendidik. Namun, karena lulusan program studi kependidikan tidak hanya mempunyai peluang kerja menjadi seorang pendidik, tetapi juga berpeluang untuk bekerja di bidang lain, maka hal ini dapat menyebabkan minat mahasiswa memasuki Fakultas Teknik Program Studi Kependidikan menjadi bervariasi, dan juga dapat mempengaruhi minatnya dalam belajar.

Minat menjadi guru akan menimbulkan rasa senang atau tertarik pada profesi guru. Minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi belajar, sehingga mahasiswa yang memiliki minat tinggi akan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori-teori keguruan dan pada akhirnya akan lebih siap dalam menjalankan tugas menjadi guru. Seperti yang diutarakan W.S. Winkel (2007:206), “Konsentrasi dalam belajar berkaitan dengan kemauan dan hasrat untuk belajar dan pada dasarnya sudah terkandung di dalam motivasi belajar, lebih-lebih bentuk intrinsik.

Namun, konsentrasi dalam belajar dipengaruhi oleh perasaan siswa dan minatnya dalam belajar”.

Tidak semua mahasiswa keguruan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru pada awal-awal masuk atau memilih jurusan. Pada awal ujian masuk universitas, banyak dari mahasiswa keguruan yang menjadikan jurusan pendidikan sebagai pilihan kedua. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat untuk menggeluti dunia pendidikan masih di bawah minat pada jurusan lain. Namun sebenarnya minat dapat ditimbulkan atau diperkuat dengan menciptakan kondisi yang lebih menyenangkan pada saat perkuliahan sehingga mahasiswa yang sebelumnya hanya memiliki minat yang rendah dapat meningkatkan minatnya pada dunia pendidikan.

Seorang guru atau tenaga kependidikan harus selalu berinisiatif mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya. Hal ini dapat terwujud jika dalam diri seorang guru memiliki minat yang tinggi. Dengan adanya minat pada profesinya, mereka akan berupaya untuk memberikan perhatian lebih dalam pengembangan profesinya tersebut.

Salah satu kelompok mata kuliah yang memberikan konsep dasar pengetahuan yang diperlukan oleh seorang calon guru adalah Mata Kuliah keahlian Berkarya (MKB). MKB tersebut terdiri dari banyak mata kuliah, namun dalam penelitian ini dipilih tiga mata kuliah yang berhubungan dengan keguruan yaitu Pengantar Pendidikan, Perkembangan Peserta Didik dan Profesi Pendidikan (Buku Pedoman Akademik 2008:37). Mata kuliah ini secara berurutan membahas tentang hakikat manusia dan pengembangannya, hakikat

belajar dan pembelajaran, karakteristik pertumbuhan dan perkembangan remaja, peran dan tugas guru di sekolah, serta kode etik profesi keguruan.

Tujuan utama MKB adalah untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa serta membentuk watak dan perilaku yang sesuai sebagai calon tenaga pendidik dimasa mendatang. Jadi kualitas calon seorang guru salah satunya dapat dilihat dari nilai MKB yang diperolehnya pada lembaga pendidikan. Untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru nantinya, seorang calon guru perlu memiliki kesiapan mental, salah satu kesiapan mental itu adalah adanya minat untuk menjadi guru. Tanpa minat menjadi guru maka mahasiswa yang belajar di UNP Program Studi kependidikan merasa kurang tertarik terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan keguruan. Oleh sebab itu, minat pada suatu lembaga pendidikan perlu diperhatikan guna memperoleh lulusan yang bermutu.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada mahasiswa jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, 35 orang diantaranya kurang berminat untuk menjadi guru. Sementara minat merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan studi dan profesi seseorang.

Sebagai gambaran awal tentang pencapaian hasil belajar MKB mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, berikut ini disajikan daftar nilai mata kuliah kelompok MKB angkatan tahun 2007 FT UNP.

Tabel 1. Nilai MKB Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP Angkatan 2007

Nilai	Nilai						
	Pengantar Pendidikan		Perkembangan Peserta Didik		Profesi Pendidikan		Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	(%)
A	5	10.87	2	4.34	8	17.39	10.87
B	23	50.00	11	23.92	29	63.04	45.65
C	5	10.87	23	50.00	2	4.35	21.74
D	5	10.87	3	6.52	3	6.52	7.97
E	8	17.39	7	15.22	4	8.70	13.77
Total	46	100	46	100	46	100	100

Sumber : Pusat Komputer Universitas Negeri Padang

Tabel 1 memperlihatkan bahwa sebesar 10,87% mahasiswa mendapat nilai rata-rata MKB A, sebesar 45.65% mahasiswa mendapat nilai rata-rata MKB B, sebesar 21.74% mahasiswa mendapat nilai rata-rata MKB C, sebesar 7.97% mahasiswa mendapat nilai rata-rata MKB D, dan sebesar 13.77% mahasiswa mendapat nilai rata-rata MKB E. Dari nilai tersebut terlihat bahwa hampir setengah dari mahasiswa mendapat nilai rendah pada mata kuliah MKB. Dari 46 orang mahasiswa, 28 orang diantaranya mendapat nilai A dan B. Untuk mata kuliah Pengantar Pendidikan, 13 orang mendapat nilai A dan B untuk mata kuliah Perkembangan Peserta Didik, dan 37 orang mendapat nilai A dan B dari mata kuliah Profesi Kependidikan. Dari total keseluruhan mata kuliah tersebut, didapatkan rata-rata nilai mahasiswa yang mendapat nilai baik (nilai A dan B) adalah sebesar 56.52% dan sebesar 43.48% mendapat nilai C, nilai D, dan nilai E.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai MKB mahasiswa masih rendah. Padahal pengetahuan dalam bidang keguruan ini sangat penting bagi mereka sebagai salah satu bekal untuk melaksanakan tugas dalam mengajar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengungkap “Hubungan Minat Menjadi Guru dengan Hasil Belajar Mata Kuliah MKB Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Angkatan Tahun 2007”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan, yaitu:

1. Hasil belajar MKB mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Angkatan Tahun 2007 masih rendah
2. Minat mahasiswa untuk menjadi guru masih tergolong rendah

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi penelitian ini sebatas hubungan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar MKB mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil, yang terdaftar pada semester Januari-juli 2011 di Fakultas Teknik UNP.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang penting dalam suatu masalah dan jika dirumuskan dengan jelas akan memberikan jalan yang mudah dalam memecahkan masalah yang ada. Masalah yang timbul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana hubungan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah MKB mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2007 UNP ?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah MKB mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2007 UNP .

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berharap dapat menambah pengetahuan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan mengenai minat menjadi guru dan implikasinya terhadap prestasi belajar.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi agar dalam penjurusan mahasiswa dalam memilih program studi kependidikan, hendaknya disesuaikan dengan minat mahasiswa.
3. Sebagai bahan pendorong bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan minatnya untuk menjadi guru..

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat Menjadi Guru

Menurut kamus umum bahasa Indonesia minat berarti perhatian, keinginan, kesukaan (kecendrungan hati) yang besar kepada sesuatu, menurut Slameto (1995:180) minat adalah

“Suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh suatu minat dapat diekspresikan selalu suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang mempunyai minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat”.

Sejalan dengan itu Slameto (1995:59) juga menambahkan bahwa minat adalah “kecendrungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan secara terus menerus disertai rasa senang, berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang sehingga diperoleh kepuasan.

Hurlock (1992:254) menyatakan bahwa “tiap tahapan umur, minat seseorang dipengaruhi oleh tekanan-tekanan dan kelompok sosialnya”. Jika nilai-nilai kelompok sosialnya berubah, minat juga akan berubah. Nilai-nilai baru yang diperoleh seseorang mempengaruhi minat yang sudah ada atau

dapat menumbuhkan minat baru. Sejak kecil seseorang mulai menunjukkan minat pada pekerjaan masa mendatang atau apa yang mereka lakukan bila telah dengan pilihan pekerjaan secara bertahap menjadi lebih stabil dengan meningkatnya pengetahuan seseorang tentang lapangan pekerjaan dengan kesadaran yang lebih besar mengenai kemampuan dan keterbatasan mereka sendiri. Selain itu kewajiban dan tanggung jawab tidak selalu menyebabkan minat juga ikut berubah, melainkan hanya terdapat pergeseran bobot pada minat yang ada.

Menurut Anogara (1992:17) menyatakan bahwa "tugas dan jabatan yang kurang sesuai dengan kemampuan dan minat seseorang akan memberikan hambatan, bahkan menimbulkan frustrasi, yang justru akan menimbulkan ketegangan yang sering kali menjelma dalam sifat dimana tingkah laku negatif". Kemudian menurut Thrustone, yang dikutip oleh Walgito (1982:81) menyatakan bahwa : "sikap sebagai tingkah efeksi (perasaan) positif terhadap suatu objek dikatakan bahwa orang tersebut suka/ senang terhadap objek tersebut atau mempunyai sikap "*fovourrable*" terhadap objek itu, sebaliknya seseorang yang mempunyai perasaan negatif terhadap objek tersebut / ia mempunyai sikap "*unvourrable*" terhadap objek itu". Jadi minat seseorang dapat diketahui melalui identifikasi perilaku mereka

Minat juga akan mendasari pikiran seseorang terhadap suatu objek. Jadi minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, kemudian

mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang minat pun berkurang. Suatu kegiatan yang tidak memuaskan, merangsang atau menantang individu disebut membosankan. Individu tidak mampu melihat bagaimana kegiatan itu dapat memberikan keuntungan pribadi atau kepuasan yang terdiri atas perasaan jemu dan ketidakpuasan yang merupakan lawan dari minat.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Sehubungan dengan faktor-faktor yang mendasari timbulnya minat. Crow & Crow (1973:153) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

- a. Faktor dorongan dari dalam (intrinsik) yaitu faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat merangsang individu untuk memperhatikan dirinya.
- b. Faktor motif sosial, merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan apa yang diinginkan untuk dapat memenuhi kebutuhan sosial, seperti minat ingin bekerja guna memperoleh status di lingkungan, dan karena dorongan orang tua.
- c. Faktor emosional yaitu faktor kejiwaan dan perasaan yang berkaitan dengan minat suatu objek, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu, dimana yang di capai dengan sukses akan menimbulkan perasaan senang dan puas bagi setiap individu.

Dari paparan teori Anogara, Walgito, Hurlock dan Crow and Grow, maka penulis menyusun indikator minat yang disesuaikan dengan minat menjadi guru adalah sebagai berikut :

1. Faktor Interen atau Faktor intrinsik

Faktor dorongan dari dalam yaitu faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat merangsang individu untuk memperhatikan dirinya.

a. Keinginan

Keinginan adalah harapan yang diinginkan seseorang terhadap sesuatu, jika seorang mempunyai keinginan yang kuat, maka ia akan melaksanakan semua kegiatannya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.

b. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu. Walaupun seseorang mempunyai kesanggupan untuk menjadi guru, tetapi ia tidak mempunyai minat, maka hasil yang didapatkan tidak akan memuaskan.

c. Perasaan dan tingkah laku

Minat selalu di ikuti dengan perasaan senang, dan dari situlah timbul kepuasan perasaan adalah kedalam batin sewaktu menghadapi sesuatu. Jika seseorang merasa senang maka ia akan selalu berusaha melakukan aktifitas tersebut dengan sungguh, agar dapat hasil yang memuaskan.

2. Faktor ekstrinsik

Faktor ini adalah motif dalam lingkungan hubungan sosial. Faktor motif sosial merupakan faktor minat untuk melakukan yang diinginkan untuk dapat memenuhi kebutuhan sosial seperti minat ingin bekerja guna status di lingkungan.

a. Keluarga

Keluarga merupakan salah satu timbulnya minat, seperti dorongan orang tua yang menganjurkan anaknya untuk menjadi seorang guru.

b. Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat dimana seseorang itu tumbuh. Baik/buruknya lingkungan tempat tinggal, mempengaruhi minat seseorang.

c. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah ketentraman seseorang dalam kehidupannya seseorang dalam kehidupannya sejahtera. Jika ia merasa tentram baik itu dalam hal pekerjaan dan keluarga.

d. Menaikkan martabat

Suatu profesi yang dapat menaikkan martabat seseorang, akan berpengaruh pada minat orang tersebut. Salah satu profesi yang menaikkan martabat adalah guru.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kegiatan/aktifitas yang pernah dialami pada masa lalu. Jika pengalaman yang didapatkan adalah pengalaman yang menyenangkan, maka akan menimbulkan minat, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya minat menjadi guru adalah minat yang menunjukkan arah perhatian dan ketepatan hati individu kepada pekerjaan sebagai guru, dimana pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang menarik bagi dirinya.

Minat menjadi guru tersebut akan melahirkan perasaan senang dan tertarik sehingga memunculkan perhatian terhadap pekerjaan sebagai guru dan disertai dengan kecendrungan untuk melakukan pekerjaan tersebut sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Pekerjaan adalah suatu objek dimana seseorang dengan minat yang tinggi akan melakukan usaha-usaha yang serius demi tercapainya tujuan hidup. Pekerjaan yang menyenangkan adalah pekerjaan yang diminati maka hasil kerja yang didapat akan baik pula. demikian pula bila seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pekerjaan sebagai guru, ia akan mencurahkan sepenuh perhatiannya terhadap kegiatan yang ada hubungannya dengan profesi guru, disertai dengan perasaan, harapan dan tingkah laku kepribadian seorang guru.

Dengan demikian minat mahasiswa untuk menjadi guru dapat pula diartikan sebagai kecendrungan seseorang untuk memiliki prospek pekerjaan sebagai guru yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya, karena ia merasakan pekerjaan sebagai guru sangat menarik, menyenangkan serta sesuai dengan kebutuhan hidupnya.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi atau memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa, diantaranya faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar. Terdiri atas dua faktor yakni faktor biologis seperti usia, kematangan, kesehatan, dan faktor psikologis seperti minat, motivasi dan suasana hati. Faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar, yakni faktor manusia seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan faktor non manusia seperti alam benda dan lingkungan fisik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan diperlukan adanya situasi dan kondisi yang mendukung dari faktor-faktor di atas.

“Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik dalam bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu” (Winkel, 1996: 188). Dengan kata lain apabila seseorang mengerjakan suatu pekerjaan, dan dia senang terhadap pekerjaan tersebut berarti orang tersebut berminat terhadap pekerjaan tersebut.

“Bakat merupakan kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau berlatih” (Slameto, 1995: 57). Dari uraian di atas jelas terlihat bahwa bakat mempengaruhi hasil belajar. Jika mata kuliah yang dipelajari mahasiswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena dia senang belajar dan pastilah selanjutnya dia lebih giat lagi belajarnya.

Intelegensi menurut Slameto (1995:55) :

Intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mengetahuinya dengan cepat. Seseorang yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

Jadi intelegensi mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar yang dicapai seseorang.

Perhatian menurut Gazali dikutip Slameto (1995:56) mengemukakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka orang tersebut harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

“Lingkungan sekitar berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek terhadap anak yang berada disitu”. (Slameto, 1995:71).

Pada prinsipnya, tujuan akhir dari proses pembelajaran adalah untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh seorang pebelajar setelah mengikuti proses pembelajaran. Pengukuran terhadap bidang ini memperlihatkan sudah sampai dimana sesuatu itu telah dicapai.

Proses penilaian dilakukan berdasarkan pada suatu kriteria tertentu. Penilaian yang dilakukan terhadap mahasiswa menurut buku pedoman akademik Universitas Negeri Padang (UNP) (2004:62).

Penilaian dapat menggunakan norma absolut yaitu penilaian acuan patokan atau dengan norma relatif yakni penilaian acuan normal, tergantung pada proses pembelajaran, populasi mahasiswa dan jenis mata kuliah. Nilai lengkap akhir semester suatu mata kuliah adalah gabungan dari nilai praktikum, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan tugas lainnya, dengan memakai pedoman sebagai berikut:

Tabel 2. Matu Nilai

Nilai akhir	Nilai mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
81 s.d 100	A	4	Sangat baik
66 s.d 80	B	3	Baik
56 s.d 65	C	2	Cukup
41 s.d 55	D	1	Kurang
0 s.d 40	E	0	Gagal

Sumber: Buku pedoman Akademik UNP 2006

C. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan. Mata kuliah MKB terdiri dari 4 mata kuliah. Keempat mata kuliah itu adalah Pengantar Pendidikan 3 sks, Perkembangan Peserta Didik 3 sks, Profesi Kependidikan 3 sks dan Belajar Pembelajaran 3 sks. Khusus untuk mahasiswa Fakultas Teknik mata kuliah Belajar Pembelajaran tidak diwajibkan.

Sinopsis dari MKB ini secara berturut-turut yaitu Pengantar Pendidikan membicarakan tentang hakikat manusia dan pengembangannya, hakikat asas,

landasan dan lingkungan pendidikan serta pendidikan nasional. Perkembangan Peserta didik membicarakan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan, kebutuhan dan tahap-tahap perkembangan, penyesuaian diri remaja (usia sekolah menengah) serta implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan. Profesi Kependidikan membicarakan pelayanan dan tugas guru dalam pelayanan bimbingan dan konseling, administrasi pendidikan dan sekolah, penyikapan tugas, refleksi rasional dan kode etik profesi keguruan. Belajar Pembelajaran membicarakan hakikat belajar dan pembelajaran, dengan berbagai unsur dan pendekatannya, serta implikasinya terhadap pelaksanaan belajar dan pembelajaran.

Tiap-tiap mata kuliah terdiri dari banyak seksi dengan jadwal, ruang dan dosen yang berbeda. Masing-masing seksi bermuatan maksimal 50 orang mahasiswa. Mata kuliah ini dibimbing oleh tim, yang mana tiap-tiap seksi terdiri dari dua orang dosen pembimbing mata kuliah. Mahasiswa dapat memilih seksi yang diinginkannya. Pada umumnya metode yang digunakan dosen dalam mengajar adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas. Biasanya dosen memberikan tugas mingguan berupa penulisan resume pokok bahasan yang akan didiskusikan pada pertemuan selanjutnya, dan tugas akhir mata kuliah biasanya penulisan makalah yang berhubungan dengan salah satu pokok bahasan yang merasa menarik oleh mahasiswa untuk dibahas.

D. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan, penulis mempelajari beberapa penelitian yang relevan. Adapun penelitian tersebut adalah :

1. Penelitian Letzon. T (1989), mengungkapkan bahwa terdapatnya hubungan yang berarti, antara minat berwirausaha dengan prestasi belajar siswa STM (sekolah tinggi menengah) Negeri Kodya Padang.
2. Penelitian Rizon Evendi (1999), mengungkapkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan berarti, antara minat menjadi guru dengan nilai PLK mahasiswa jurusan pendidikan teknik bangunan FPTK IKIP Padang.

E. Kerangka Konseptual

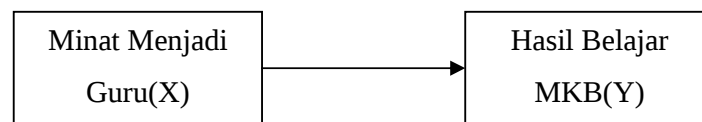
Minat merupakan salah satu faktor intern untuk mencapai kesuksesan belajar. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Tanpa minat sulit diharapkan adanya kesungguhan dan keuletan dalam belajar. Demikian juga adanya minat menjadi guru yang mendorong Mahasiswa untuk belajar tentang keguruan dan pendidikan. Seorang mahasiswa dalam memilih program studi tentunya sudah mengetahui arah dan tujuannya nanti, begitu pula mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan yang secara idealnya nanti akan menjadi guru bidang studi teknik bangunan harus menyadari hal ini dengan sepenuhnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila seseorang berminat untuk menjadi guru maka diduga hasil belajar mata kuliah yang berhubungan dengan keguruan akan lebih bagus.

Berdasarkan teori di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa apabila Mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru maka prestasi belajar dan hasil belajarnya akan baik dan sebaliknya, apabila Mahasiswa tersebut tidak mempunyai minat untuk menjadi guru maka prestasi belajar dan hasil belajar akan rendah.

Sesuai dengan kajian teori yang telah dikemukakan diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar MKB mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah didapatkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, terdapat hubungan yang cukup dengan Koefisien Korelasi 0,411, antara minat menjadi guru dengan hasil belajar MKB mahasiswa angkatan 2007 jurusan Pendidikan Teknik Bangunan. Hal ini berarti semakin tinggi minat menjadi guru yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar MKB yang diperoleh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa Program Studi S1 kependidikan untuk dapat meningkatkan kadar minat dalam dirinya terhadap profesi guru, karena bila seseorang calon pendidik mempunyai minat yang tinggi terhadap profesi guru, maka nantinya akan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas.
2. Bagi calon mahasiswa yang memilih program studi yang berorientasi kependidikan, sebaiknya dilakukan tes minat untuk menjadi guru.

KEPUSTAKAAN

- Anogara Pandji. 1992. Psikologi Industri dan Sosial. Jakarta: Pustaka Jaja
- Abror Abd. Rachman. 1992. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta : PT Tiara Wacana.
- Bimo Walgito. 1982. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Aksara Baru
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). **Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS**. Yogyakarta: Andi.
- Crow dan Crow. 1973. **Educational Psycology**. Pen. Kasijan. Surabaya: PT Bina Ilmu Offset
- Hurlock. 1992. **Psikologi Perkembangan**. Jakarta: Erlangga
- Letzon. T (1989) **Hubungan Yang Bearti Antara Minat Berwiraswaasta Dengan Prestasi Belajar Siswa Stm Negeri Kodya Padang**.
- Lufri. (2007). **Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS**. Padang: UNP Press.
- Riduwan. 2006. **Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula**. Bandung: CV.Alfabeta.
- Rizon Evendi (1999), **Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Hasil Belajar PLK Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Padang**.
- Slameto. 1995. **Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis**. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiono. (2000). **Metoda Penelitian**. Bandung: Alfa Beta
- Sudjana. (1989). **Metode Statistika**. Bandung: Tarsito.
- Syaron Lubis.(2006). **Kumpulan Bahan Kuliah Metodologi Penelitian**. Padang
- Universita Negeri Padang. 2006. **Buku Pedoman Akademik**. Padang
- Winkel W.S. 1996. **Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar**. Jakarta : PN. Balai Pustaka